

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pengolahan data dan uraian pada pembahasan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis kemampuan penalaran matematis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Telaga pada materi program linear dengan kategori predikat tinggi laki-laki dengan nilai persentase 82,15%, sedangkan ketegori predikat sedang perempuan dengan nilai persentase 73,61% dan kategori predikat rendah ialah laki-laki dengan nilai persentase 10,71%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa adanya perbedaan kemampuan penalaran matematis antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

5.2 Saran

1. Kepada Guru

Seperti yang dijelaskan sebelumnya begitu pentingnya kemampuan penalaran matematis dalam pembelajaran matematika, maka sangat perlu dilakukan upaya-upaya yang mampu menghilangkan perbedaan kemampuan penalaran matematis antara siswa laki-laki dan perempuan, dimana peran seorang guru sangat diharapkan penting dalam pembelajaran, agar perbedaan

tersebut tidak nampak jauh antara perbedaan kemampuan siswa laki-laki dan siswa perempuan.

2. Kepada Peneliti Lain

Seperti yang diketahui perbedaan antara penalaran matematis antara siswa laki-laki dan siswa perempuan tidak selalu terjadi setiap saat, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan dan memperluas wawasan yang terkait dengan perbedaan gender dalam penalaran matematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I .2003. *Penelitian Berwawasan Gender*. Humaniora. 15(2), 265-275.
- Arikunto, S. 2013. *Manajemen Penelitan*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Ekawati, A dan Wulandari, S .2011. “*Perbedaan Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Dasar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Sekolah Dasar)*”. Jurnal Socioscientia Kopertis Wilayah XI Kalimantan. 3(1), 19-22.
- Firmanto, A. 2013. *Kecerdasasan, Kreativitas, task commitment dan Jenis Kelamin sebagai Prediktor Prestasi Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Sains dan Praktik Psikologi, Magister Psikologi UMM. 1(1), 26-36.
- Firmanti, P. 2018. *Penalaran Siswa Laki-laki dan Perempuan Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. Journal of Gender Studies. 1(2), 73-85.
- Irawati, S. 2017. *Pemahaman Konsep Fungsi Invers Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika. 1(2), 106-112.
- [KEMENDIKBUD] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014. *Matematika/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khaerunnisa, E. 2017. *Profil Kemampuan Penalaran Calon Guru Matematika Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Awal*. Supremum Journal of Mathematics Education (SJME). 1(2), 41-56.
- Kusumah, YS. 1986. *Logika Matematika Elementer*. Bandung. Tarsito.
- Ling, J. 2012. *Psikologi Kognitif*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Nuridawani, dkk. 2015. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jurnal Didaktik Matematika. 2(2), 59-71.
- Rohana. 2015. *The Enhancement of Student’s Teacher Mathematical Reasoning*

Ability through Reflective Learning. Journal of Education and Practice. Head of Mathematics Education Department, University of PGRI , Palembang, 6(20), 108-114.

- Santoso. 2015. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas IX SMPN 1 JAKEN Melalui Pembelajaran penemuan Terbimbing*. Jurnal Pendidikan Kreatif. 2(2), 219-228.
- Shaddiq, F. 2004. “*Pemecahan Masalah, Penalaran dan Komunikasi*”. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Pusat Pengembangan dan Penataran Guru Matematika, Yogyakarta.
- Syarifah, Y. 2014. *Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Dua Variabel Kelas X SMA*. Skripsi. FKIP UNTAN.
- Suciati, D. 2015. *Profil Kemampuan Penalaran Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmetika Sosial*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo. 3(1), 45-50.
- Sudiah, M. 2014. *Profil Metakognisi Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Terbuka Ditinjau Dari Perbedaan Gender*. Jurnal Pendidikan Matematika. 5(1), 38-51.
- Supriyanto, A. 2014. *Karakteristik Berpikir Matematis Siswa Smp Majelis Tafsir Al-Qur'an (Mta) Gemolong Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Siswa Dan Gender*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika. 2(10), 1056-1068.
- Udhayani, L. 2014. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematika melalui Strategi Problem Based Learning Bagi Siswa SMK*. Skripsi .Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Uno, HB .2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta. Pt Bumi Aksara.
- Usodo, B .2012. *Karakteristik Intuisi Siswa SMA dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemampuan Matematika dan Perbedaan gender*. Aksioma. 1(1), 1-14.
- Permana dan Sumarmo. 2007. *Mengembangkan Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematik Siswa SMA Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal EDUCATIONIST. 1(2), 116-122.

- Purwanto .2013. *Aspek Pembelajaran Gama pada Aktivitas dan Ketuntasan Belajar Siswa ditinjau Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika : 356-364. Bandung, Program Pasca Sarjana STIKIP Siliwangi.
- Winarti .2015. *Analisis Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Serupa PISA pada Siswa Kelas VIII*. Skripsi .Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusdiana, IB dan Hidayat, W. 2018. *Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Pada Materi Limit Fungsi*. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif. 1(3), 409-414.